



Topas Multi Finance

Laporan Keberlanjutan 2025

Sustain Today,
Thrive Tomorrow

Bertumbuh Berkelanjutan,
Memberi Nilai untuk
Masa Depan



Lingkungan
yang Lestari



Sosial
yang Berdaya



Tata Kelola
yang Bertanggung Jawab

Bersama Membangun Masa Depan
yang **Lebih Baik dan Berkelanjutan**



Keberlanjutan
untuk Semua



Kolaborasi
untuk Dampak



Masa Depan
untuk Generasi



BAB I PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN	1
A. Strategi Berkelanjutan	1
B. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 (2021 – 2025)	2
C. Penjelasan Strategi Berkelanjutan	4
D. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
A. Kinerja Aspek Ekonomi	5
B. Kinerja Aspek Sosial dan Lingkungan Hidup	6
BAB III PROFIL LEMBAGA JASA KEUANGAN	7
A. Informasi Umum Perusahaan	7
B. Profil Perusahaan	8
C. Susunan Pengurus	8
D. Visi Misi Keuangan Berkelanjutan	10
E. Wilayah Operasional	10
F. Skala Usaha	13
G. Keanggotaan Pada Asosiasi	15
H. Perubahan Yang Bersifat Signifikan	16
BAB IV PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI BERKELANJUTAN	17
A. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan	17
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
C. Strategi Pencapaian Target	18
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	20
A. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola	20
B. Pengembangan Kompetensi Manajemen	20
C. Posedur Perusahaan	20
D. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan	21
E. Pemangku Kepentingan	21



BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN	22
A. Kinerja Ekonomi	22
B. Kinerja Sosial	23
C. Kinerja Lingkungan Hidup	26
D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28



BAB I PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Sebagaimana yang kita ketahui, Indonesia menjadi salah satu negara yang turut berkomitmen untuk mencapai *Sustainable Development Goals* atau *SGDs* yang dipertegas melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Lembaga Jasa Keuangan berupaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, seiring dengan telah diterbitkannya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap II (2021-2025) di Indonesia. Menindaklanjuti keinginan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur agar seluruh Lembaga Jasa Keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan. Selain itu, bentuk dukungan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

A. Strategi Berkelanjutan

Pengelompokan *Sustainable Development Goals* atau *SGDs* dibagi kedalam 4 pilar yang telah mencakup 17 poin agenda berikut ini :

o **Pilar Pembangunan Sosial**

Pilar ini mencakup poin (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, dan (5) Kesetaraan Gender. Pada intinya, bertujuan tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

o **Pilar Pembangunan Ekonomi**

Pilar ini mencakup poin (7) Energi Bersih dan Terjangkau, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, (10) Berkurangnya Kesenjangan, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Pada intinya, bertujuan tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan.

o **Pilar Pembangunan Lingkungan**

Pilar ini mencakup poin (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, (11), Kota dan Pemukiman Layak, (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (14) Ekosistem Laut, dan (15) Ekosistem Darat. Pada intinya, bertujuan tercapainya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.



o **Pilar Hukum dan Tata Kelola**

Pilar ini mencakup poin (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat. Pada intinya, bertujuan terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Penjelasan diatas dapat digambarkan pada ilustrasi dibawah ini :



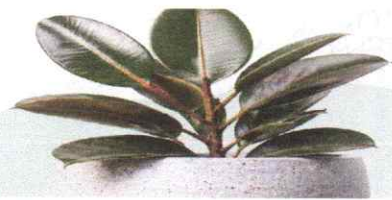
B. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 (2021 – 2025)

Roadmap keuangan berkelanjutan disusun untuk memudahkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk melakukan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, khususnya yang yang terkait dengan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Pemerintah telah mengintegrasikan tujuh komponen dalam satu kesatuan ekosistem. Adapun ketujuh komponen keuangan berkelanjutan tersebut dijelaskan dalam gambar dibawah ini :



Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat melakukan 7 (tujuh) langkah inisiatif dalam membangun konsep keuangan berkelanjutan, melalui :

- **Kebijakan** : Menyediakan pengembangan berbagai kebijakan untuk mendukung keuangan berkelanjutan.
- **Produk** : Mengembangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan berkelanjutan.
- **Infrastruktur Pasar** : Mengembangkan Infrastruktur teknologi dan informasi yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- **Koordinasi Kementerian/Lembaga** : Memperluas jaringan koordinasi dan pertukaran informasi antar lembaga dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Dukungan Non Pemerintah** : Dukungan hadir dalam bentuk permintaan dan penawaran atau dalam dunia ekonomi disebut dengan *supply and demand*. Dukungan dapat diperoleh pelaku usaha dalam bentuk dukungan riset dari lembaga riset, universitas dan tenaga ahli. Serta dukungan dari Lembaga Internasional sangat dibutuhkan untuk pengembangan inisiatif keuangan berkelanjutan.
- **Sumber Daya Manusia** : Melakukan pengembangan internal dan eksternal melalui beberapa program *capacity building* yang sudah terstruktur
- **Awareness** : Mendapatkan kesadaran/perhatian bagi pelaku usaha dapat dilakukan dengan adanya pengembangan strategi komunikasi mengenai keuangan berkelanjutan kepada industry keuangan, pemangku kepentingan terkait serta masyarakat.



C. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

Keberlanjutan bagi Perseroan adalah keberhasilan menjalankan misi, kode etik dan nilai keberlanjutan untuk mengoptimalkan pencapaian visi Perseroan. Strategi keberlanjutan didasarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja perusahaan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang berlandaskan pada prinsip penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang tercantum dalam penerapan manajemen risiko.

D. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk melaksanakan pembangunan berwawasan sosial dan lingkungan dan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup maka Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

Hasil penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 tersaji pada tabel dibawah ini:

No	Uraian Aktivitas	Pencapaian atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024
2	Melaksanakan Donor Darah bekerjasama dengan Alumni SMP Mardi Waluyo Cibinong Kab Bogor Jawa Barat	Donor Darah diselenggarakan pada hari Selaasa 16 Agustus 2024 di Sekolah Menengah Pertama Mardi Waluyo Kec Cibinong Kab Bogor Jawa Barat

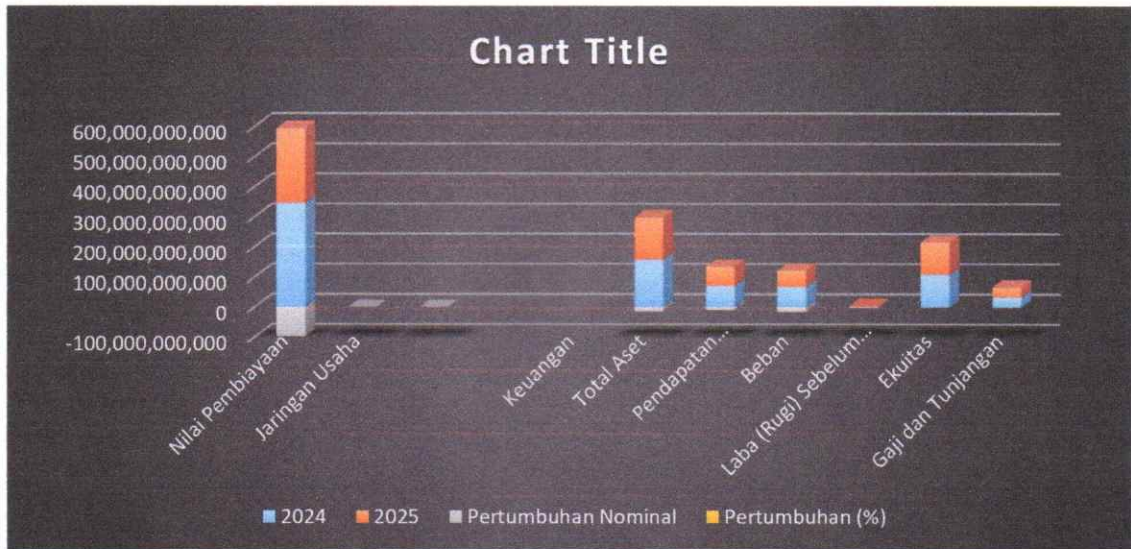


BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan Nominal	Pertumbuhan (%)
Nilai Pembiayaan	345,473,374,463	248,109,079,020	(97,364,295,443.00)	-39.2%
Jaringan Usaha	4 KC	4 KC	-	
	27 KSKC	22 KSKC	5.00	
Keuangan				
Total Aset	156,029,589,796	141,274,942,451	(14,754,647,345.00)	-10.4%
Pendapatan Operasional	70,924,032,479	62,486,818,829	(8,437,213,650.00)	-13.5%
Beban	68,286,706,279	52,229,926,573	(16,056,779,706.00)	-30.7%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,637,326,200	828,221,748	(1,809,104,452.00)	-218.4%
Ekuitas	107,674,501,862	106,833,988,460	(840,513,402.00)	-0.8%
Gaji dan Tunjangan	33,464,029,660	32,629,337,005	(834,692,655.00)	-2.6%

*Tahun 2024 : audited, Tahun 2025 dalam proses audit



Memasuki tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan lebih menitik beratkan pada peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, khususnya melalui upaya penurunan tingkat Non-Performing Financing (NPF). Langkah ini merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential) serta penguatan manajemen risiko guna menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.



Sejalan dengan fokus tersebut, Perseroan secara selektif melakukan penyaluran pembiayaan baru, memperketat proses analisa kredit, serta mengoptimalkan fungsi penagihan dan pemantauan kualitas aset. Dampak dari strategi ini adalah adanya penurunan pada nilai pembiayaan dan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun secara nominal kinerja mengalami penurunan, langkah ini diambil secara terukur untuk memperbaiki kualitas aset dan memperkuat fundamental keuangan Perseroan. Dengan portofolio yang lebih sehat, Perseroan optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

B. Kinerja Aspek Sosial dan Lingkungan Hidup

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan Nominal	Pertumbuhan (%)
Penggunaan Listrik	269,176,541	293,148,754	(23,972,213.00)	8.2%
Penggunaan Air	10,156,944	14,093,281	(3,936,337.00)	27.9%
Setoran Pajak ke Negara	2,015,511,251			

Pada periode tahun 2024–2025, penggunaan listrik dan air oleh Perseroan masih mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,2% dan 27,9%. Namun demikian, tingkat pertumbuhan tersebut relatif lebih moderat dibandingkan dengan periode 2023–2024 yang mencatat kenaikan signifikan.

Peningkatan penggunaan energi dan air pada tahun 2025 tetap sejalan dengan aktivitas operasional Perseroan serta dukungan terhadap jaringan usaha yang telah berkembang pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, Perseroan mulai menunjukkan efektivitas dalam pengendalian konsumsi sumber daya sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

Perseroan secara konsisten melakukan pengendalian penggunaan listrik dan air baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang/KSKC melalui berbagai inisiatif efisiensi. Upaya tersebut antara lain melalui peningkatan kesadaran karyawan untuk menggunakan energi secara bijak, seperti mematikan lampu, AC, dan perangkat kerja lainnya ketika tidak digunakan atau di luar jam operasional.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi proses operasional, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan dokumen elektronik dan tanda tangan digital (e-signature), serta memanfaatkan kembali kertas yang masih dapat digunakan. Kebijakan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi aspek lingkungan dalam prinsip keberlanjutan Perseroan.

Dengan berbagai langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan operasional dan pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab..



BAB III PROFIL LEMBAGA JASA KEUANGAN

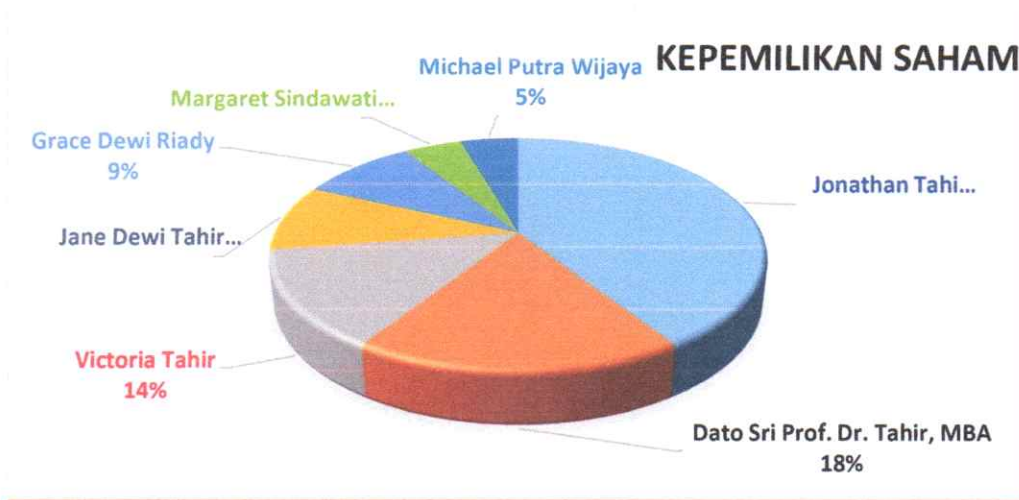
A. Informasi Umum Perusahaan

PT Topas Multi Finance merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang didirikan pada Tahun 1994, dan menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan, baik bagi debitur Individu maupun debitur badan usaha melalui skema pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna.

Perjalanan pendirian, perubahan kepemilikan dan nama Perseroan tercermin pada gambar berikut ini :



Perseroan adalah lembaga jasa keuangan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga besar Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA dengan persentase kepemilikan tercermin pada diagram dibawah ini :



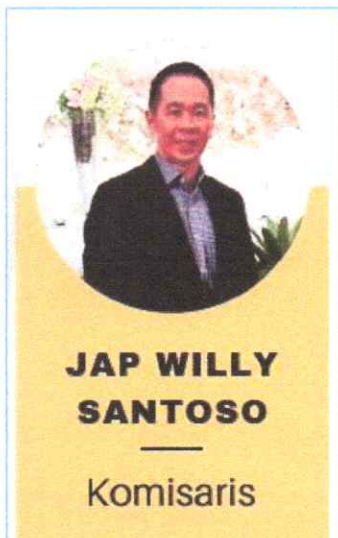
B. Profil Perusahaan



Nama Perusahaan	PT Topas Multi Finance
Tanggal Berdiri	29 Juni 1994
Alamat	Mayapada Tower 1 - Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Indonesia 12920
Website	www.topasmultifinance.co.id
Alamat Email	corporate@topasmultifinance.co.id
Nomor Telepon	021-2524433
Media Sosial	 topasmultifinancept

C. Susunan Pengurus

Susunan Manajemen Perseroan dan Struktur Organisasi Perseroan pada periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 68 tahun. **Diangkat melalui Keputusan OJK : KEP 301/NB.02/2023** pada tanggal 14 Juni 2023 dan Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 10 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023, Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Leed Polytechnic United Kingdom tahun 1980 jurusan Mathematic, Statistic and Computer Science dan menyelesaikan Program Magister pada tahun 1987 di Golden Gate University San Fransisco USA Jurusan Banking & Finance. Beliau memulai karir di PT Bank BCA pada tahun 1981 sd 2002, lalu PT Bank Mega dan terakhir menjabat sebagai Credit Card and Loans Group Head pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.



**YUDI
DAUNAWATI**

—
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 48 tahun.

Diangkat melalui Keputusan OJK : KEP 2028/NB.21/2014 pada tanggal 05 Agustus 2014 dan Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 10 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023, Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanegara Jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 1998 dan menyelesaikan Program Magister pada tahun 2005 di Universitas Tarumanegara Jurusan Ekonomi. Beliau memulai karir di Charoen Porkphand Group pada tahun 1999 sd 2001, lalu PT Citra Cipta Sukses Lestari dan KSO Perkasa Abadi sebelum berlabuh di PT Topas Multi Finance pada tahun 2006.



**HENGKY
SUSANTO**

—
Direktur

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta saat ini berusia 47 tahun.

Diangkat melalui Keputusan OJK : KEP 107/NB.02/2023 pada tanggal 24 Maret 2023 dan Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 10 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023, Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanegara Jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2000 dan memulai karir sebagai Auditor pada KAP Drs Tommy Santoso dan rekan pada tahun 1996, di KAP Drs Johan Malonda dan rekan, PT Anugrah Mandiri Rudi Bersaudara, PT WOM Finance selama 2001 – 2007 dan bertugas di PT Bess Finance selama 2007 – 2022 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Direktur Pemasaran RO dan E Commerce.



D. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

- o Visi Keuangan Keberlanjutan

Untuk dapat bersaing dipasar industri pembiayaan Perseroan menetapkan visi yang ingin dicapai yaitu : **"Menjadi Perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup"**

- o Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi Perseroan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan didasarkan pada tiga pilar SDGs, yaitu :

Profit : Kemampuan memberikan peningkatan nilai investasi kepada *stakeholder*

People : Memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

Planet : Peduli dan bertanggungjawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan

E. Wilayah Operasional

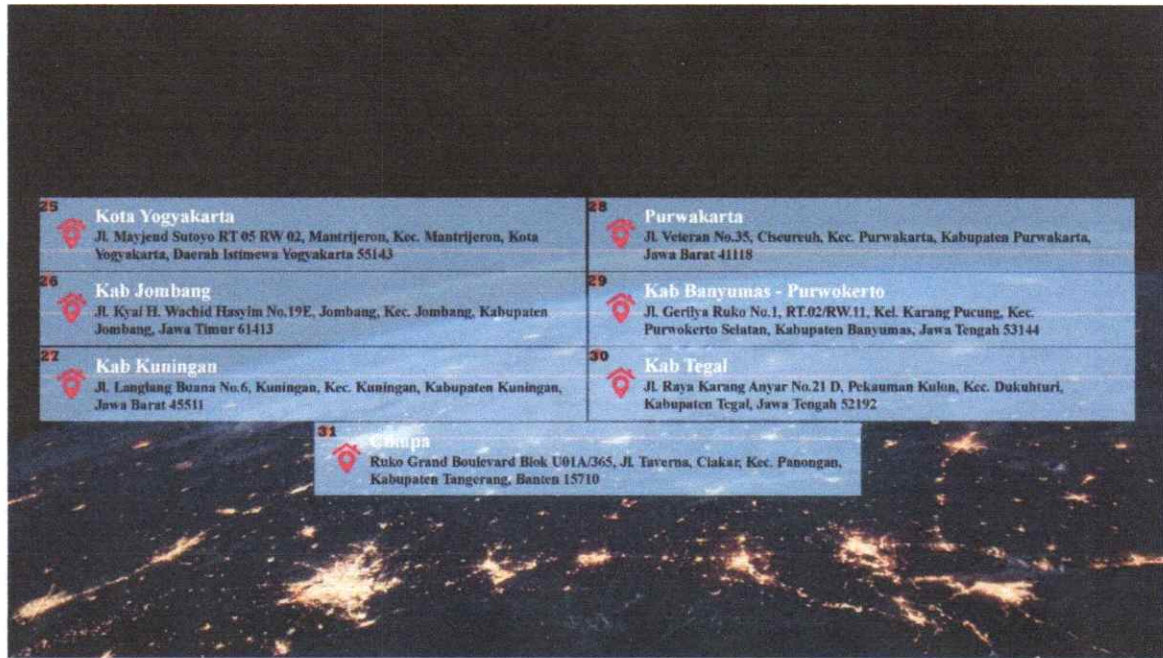
Lokasi Jaringan Kantor PT Topas Multi Finance		
Provinsi	KC	KSKC
DKI Jakarta	2	2
Jawa Barat	2	10
Jawa Tengah	-	4
Jawa Timur	-	1
Banten	-	5
D I Yogyakarta	-	1
Lampung	-	4
Nasional	4	27

* Kuartal pertama tahun 2025, Perseroan sudah mengajukan peningkatan status 7 KSKC menjadi Kantor Cabang



<p>1 Jakarta Barat</p> <p>Jl. Srengseng Raya No.245, Srengseng, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11630</p>	<p>7 Kota Tangerang Selatan</p> <p>Ruko WR Supratman, Jalan WR Supratman, Cempaka Putih, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412</p>
<p>2 Kab Bekasi</p> <p>Jl. Kyai Haji Noer Ali, Ruko Rho Grande Ruko No. 91 Jati Mulya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17510</p>	<p>8 Kota Tangerang - Ciledug</p> <p>Jl KH Hasyim Ashari RT/RW 01/01 Pondok Pucung Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15229</p>
<p>3 Kota Jakarta Utara</p> <p>Ruko Plaza Kelapa Gading, Jl Boulevard Raya A No 7 RT 15 RW 3 Kelapa Gading Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta</p>	<p>9 Kota Jakarta Selatan</p> <p>Jl. Moh. Kahfi 1 Ciganjur, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630</p>
<p>4 Kota Jakarta Timur</p> <p>Jl. Raya Lubang Buaya No 3A RT 04 /08 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung Jakarta timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13810</p>	<p>10 Kota Serang</p> <p>Jl. Taman Widya Asri 1, Lontarbaru, Kec. Serang, Banten, Kota Serang, Banten 42115</p>
<p>5 Kota Bogor</p> <p>Jl. Raya Wangun No.254, RT.04/RW.04, Sindangsari, Kec. Bogor Tim, Kota Bogor, Jawa Barat 16146</p>	<p>11 Kota Tangerang 2</p> <p>Jl. Raya M. Toha No. 68A RT 05 RW 01 Kel. Periuk, Kec. Periuk Sangiang, Kota Tangerang, Banten 15131</p>
<p>6 Kab Bogor - Cibinong</p> <p>Ruko Graha Cibinong Blok G No. 8 Kel. Cirmekar, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16917</p>	<p>12 Kota Cimahi</p> <p>Jl. Cihanjuang Ruko Duta Regency Blok A1 No. 18 Kel. Cihabat Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi, Jawa Barat 40513</p>

<p>13 Kota Bandung</p> <p>Jl. Mekar Puspa No. 88 Kmp. Mekar Wangi Kel. Cibaduyut Kec. Bojongsal Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40236</p>	<p>19 Kab Bekasi - Cikarang</p> <p>Jl. RE. Martadinata Ruko 7 No. 5, Karangbaru, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530</p>
<p>14 Soreang</p> <p>Jl Sorcang - Kopo Kp. Pamuyan RT 01 RW 06 Desa Pangauban Kec. Katapang Kab. Bandung, Jawa Barat 40921</p>	<p>20 Kab Cirebon - Ciledug</p> <p>Ruko Taman Sindanglaut Indah Jl. KH Ahmad Dahlan Blok A No. 03 Desa Karangsuwung, Kec. Karangsembung, Kab. Cirebon, Jawa Barat</p>
<p>15 Pematang</p> <p>Ruko Kali Baros No. 99 Jl. Jendral Sudirman Wanarejan Kec. Taman Kab. Pematang, Jawa Tengah 52361</p>	<p>21 Kota Metro - Lampung</p> <p>Jl. Ahmad Yani No. 34, Yosorejo, Kec. Metro Tim, Kota Metro, Lampung 34124</p>
<p>16 Bandar Lampung</p> <p>Jl. Kartini No.94, Palapa, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127</p>	<p>22 Kab Pringsewu - Lampung</p> <p>Jl. Ahmad Yani No.196, Sidoharjo, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373</p>
<p>17 Bandar Jaya</p> <p>Jl. Proklamator Raya No.133, Bandar Jaya Tim, Kec. Terbangi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34161</p>	<p>23 Kab Bandung - Majalaya</p> <p>Jl. Raya Laswi No. 2A, Biru, Kec. Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40392</p>
<p>18 Kota Semarang</p> <p>Ruko Grand Durian Jl. Durian Raya Barat No. 18 Lamper Kidul, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50249</p>	<p>24 Kota Bandung - Ujungberung</p> <p>Jl. Rumah Sakit Ruko Anggrek Residence Blok A-BD Sukamulya, Kec. Cinambo, Kota. Bandung, Jawa Barat 45474</p>



Berbeda dengan tahun sebelumnya yang berfokus pada ekspansi jaringan melalui pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan peningkatan status kantor, pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan penambahan jaringan kantor baru.

Perseroan menetapkan strategi yang lebih selektif dengan berfokus pada optimalisasi portofolio pembiayaan, khususnya pada segmen pembiayaan produktif seperti pembiayaan alat berat dan pembiayaan berbasis invoice (invoice financing).

Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas pembiayaan, memperkuat manajemen risiko, serta mendorong pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan (sustainable growth).

Selain itu, Perseroan juga melakukan penguatan proses analisa kredit dan monitoring pembiayaan guna memastikan bahwa penyaluran pembiayaan tetap prudent dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

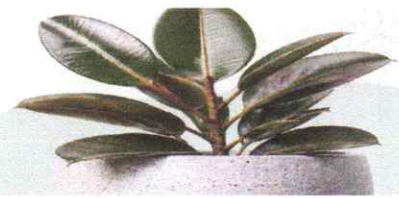
F. Skala Usaha

o Total Aset dan Kewajiban

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan tahun 2025, total Aset, Kewajiban dan Ekuitas adalah sebagai berikut :

o Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan Nominal	Pertumbuhan (%)
Aset	156,029,589,796	141,274,942,451	14,754,647,345.00	-10.4%
Kewajiban	10,226,545,505			
Ekuitas	105,037,175,662	106,005,766,712	(968,591,050.00)	0.9%

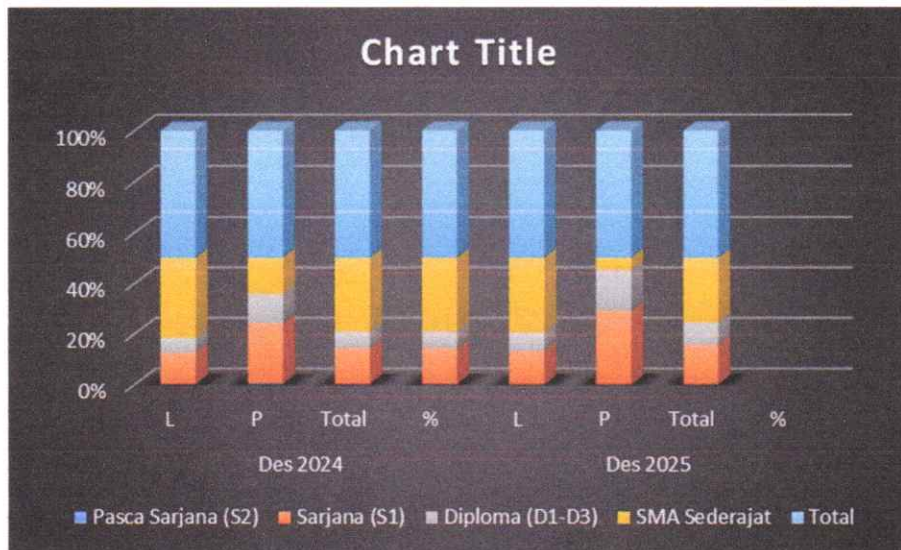


o **Profil Demografi Karyawan**

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin. Untuk itu Perseroan senantiasa memberikan ruang untuk pengembangan karir yang sangat luas untuk setiap karyawan.

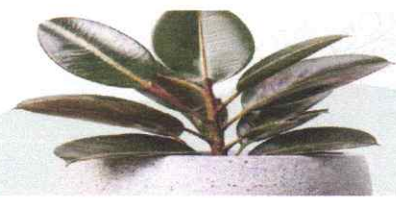
• **Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Des 2024				Des 2025			
	L	P	Total	%	L	P	Total	%
Pasca Sarjana (S2)	2	1	3	0.39%	0	0	0	
Sarjana (S1)	167	50	217	28.18%	60	25	85	
Diploma (D1-D3)	78	24	102	13.25%	33	14	47	
SMA Sederajat	418	30	448	58.18%	135	4	139	
Total	665	105	770	100.00%	228	43	271	



• **Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan**

Jabatan	2024				2025			
	L	P	Total	%	L	P	Total	%
Komisaris & Direksi	3	0	3	0.39%	3	0	3	
Division Head	3	0	3	0.39%	1	1	2	
Dept Head & Branch Head	37	4	41	5.32%	30	1	31	
Supervisor	61	27	88	11.43%	7	24	31	
Staff	561	74	635	82.47%	188	16	204	
Total	665	105	770	100.00%	229	42	271	



• Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2024				2025			
	L	P	Total	%	L	P	Total	%
Dibawah 20 Tahun	4		4	0.52%	0	0	0	
21 - 30 Tahun	102	29	131	17.01%	20	8	28	
31 - 40 Tahun	276	42	318	41.30%	66	14	80	
41 - 50 Tahun	246	33	279	36.23%	111	19	130	
51 - 70 Tahun	37	1	38	4.94%	31	2	33	
Total	665	105	770	100.00%	228	43	271	





G. Keanggotaan pada Asosiasi

Untuk memperkuat bisnis, Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Industri dan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan, diantaranya adalah :

1. Anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
2. Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)
3. Kerjasama dengan PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)
4. Kerjasama dengan PT Credit Berau Indonesia (CBI)

BAB IV PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas kehendaknya, PT Topas Multi Finance dapat melalui tahun 2025 dengan pertumbuhan kinerja yang baik.

Perseroan telah merilis Laporan Keberlanjutan yang mencerminkan upaya kami dalam merespon berbagai tantangan, termasuk tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Tahun 2025 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan, dimana secara internal kami melakukan beberapa pengembangan mulai dari jaringan usaha sampai dengan pengembangan produk baru..

A. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya. Perseroan menyadari untuk mewujudkan visi keuangan berkelanjutan diperlukan dukungan seluruh pihak baik internal maupun eksternal Perseroan sehingga Perseroan wajib melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk mengelola dan mengembangkan fungsi keuangan berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi dan penguatan kualitas bagi Perseroan, setelah pada tahun sebelumnya melakukan ekspansi jaringan usaha dan pengembangan produk pembiayaan.



Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penambahan jaringan kantor baru, melainkan berfokus pada optimalisasi portofolio pembiayaan serta peningkatan kualitas aset melalui penerapan prinsip kehati-hatian. Perseroan menetapkan langkah strategis dengan mengarahkan penyaluran pembiayaan pada segmen produktif, khususnya pembiayaan alat berat dan pembiayaan berbasis invoice (invoice financing), yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan dan risiko yang lebih terukur.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penguatan pada sistem informasi dan proses bisnis secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas operasional, kualitas analisa kredit, serta monitoring pembiayaan.

Kinerja keberlanjutan Perseroan mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dijalankan secara seimbang sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan.

o **Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi**

- Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan adanya penyesuaian kinerja dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan strategi yang lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan serta fokus pada pengelolaan kualitas aset.

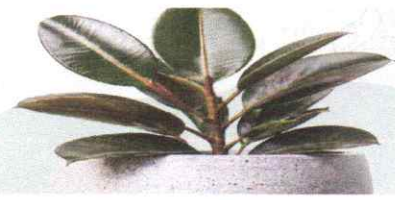
Nilai pembiayaan mengalami penurunan dari sebesar Rp345.473.374.463 pada tahun 2024 menjadi Rp248.109.079.020 pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp97.364.295.443 (28,18%). Penurunan ini mencerminkan langkah Perseroan dalam melakukan pengetatan ekspansi guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan di tengah kondisi risiko yang meningkat.

Dari sisi kualitas pembiayaan, rasio Non-Performing Financing (NPF) Netto pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,20%. Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan kualitas pembiayaan melalui penguatan proses analisis kredit, monitoring, serta penagihan, meskipun pada tahun 2025 masih menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas aset secara optimal.

Sementara itu, laba sebelum pajak (Net Profit Before Tax) mengalami penurunan signifikan dari Rp2.637.326.200 pada tahun 2024 menjadi Rp828.221.748 pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp1.809.104.452 (68,60%). Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya volume pembiayaan serta peningkatan beban pencadangan atas risiko pembiayaan.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan fase konsolidasi Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis, khususnya dalam menjaga kualitas aset dan meningkatkan kehati-hatian dalam ekspansi pembiayaan.

Keterangan	2024	2025	Kenaikan / Penurunan	
Nilai Pembiayaan (Rp)	345,473,374,463	248,109,079,020		(97,364,295,443.00)
Rasio NPF Netto (%)	3.20%	26.30%		
Nett Profit Before Tax	2,637,326,200	828,221,748		



- **Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial dan Lingkungan**

Dalam mewujudkan visi keuangan berkelanjutan dalam aspek sosial dan lingkungan, Perseroan senantiasa memperhatikan perlindungan dan keamanan konsumen serta mendorong untuk peningkatan penggunaan layanan digital dan gerakan *go green*.

Selama tahun 2025 Perseroan telah melakukan pembinaan dan bantuan kepada kelompok Bank Sampah Perumahan Persada Depok, Kelompok Wanita Tani Perumahan Persada Depok dan melakukan kerjasama pengadaan Donor Darah dengan Ikatan Alumni SMP Mardi Waluyo Cibinong Kab Bogor.

C. Strategi Pencapaian Target

Ditengah situasi ekonomi nasional yang masih mengalami pasang surut, Perseroan melakukan beberapa langkah untuk memastikan visi keuangan berkelanjutan yang dicapai:

- Perseroan telah melakukan transformasi bisnis melalui pengembangan Sistem Informasi dan Infrastruktur yang terpusat, perusahaan telah berhasil juga menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk dilakukannya transaksi seperti : *payment gateway*, pengecekan SLIK dan pendaftaran Fidusia.
- Pengembangan produk Pembiayaan Invoice Financing telah selesai dikembangkan oleh Perseroan.
- Meningkatkan pertumbuhan portofolio pembiayaan Perseroan pada produk atau jasa keuangan berkelanjutan (sektor produktif) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dipenghujung sambutan ini, atas nama Perseroan kami berharap laporan ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi bahan evaluasi yang baik bagi lingkup internal Perseroan.

Dan kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan dalam bisnis Perseroan, seiring dengan berjalannya waktu kami akan selalu menyesuaikan bisnis kami agar sejalan dengan harapan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan kami serta mengidentifikasi solusi terbaik untuk kebutuhan tersebut. Semoga pada tahun mendatang PT Topas Multi Finance dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Untuk dan atas nama Direksi

Yudi Daunawati

Direktur Utama



BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Struktur Tata kelola perseroan mengacu kepada ketentuan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana perseroan memiliki tiga organ tata kelola Utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

A. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola

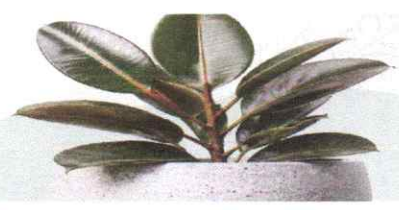
Pejabat	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan. Memberi masukan dan saran atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan
Direksi	Memantau dan memastikan bahwa prinsip keuangan berkelanjutan telah betul betul dijalankan
Fungsi Kepatuhan	Mempersiapkan dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam aksi keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut

B. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Perseroan memfasilitasi dalam pengembangan kompetensi melalui Seminar dan Pelatihan yang berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), maupun lembaga lainnya untuk jabatan Komisaris, Direksi sampai dengan level Manager dan Staff.

C. Prosedur Perusahaan

Fungsi Kepatuhan bertugas untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.



Laporan evaluasi yang dibuat oleh Fungsi kepatuhan diberikan kepada Direksi untuk dilakukan penilaian atas keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan sehingga Direksi dapat melakukan perbaikan terhadap kebijakan pelaksanaan keuangan berkelanjutan apabila diperlukan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi mengenai pelaksanaan keuangan berkelanjutan dan memberikan saran atau masukan yang diperlukan kepada Direksi.

D. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perseroan. Sesuai dengan POJK NO. 1/POJK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Untuk Manajemen Risiko, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko melalui penerapan 5 (lima) pilar manajemen risiko secara efektif yaitu :

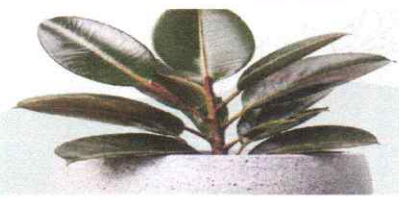
1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

E. Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan maupun sebaliknya, termasuk keterlibatan pihak local yang berkaitan dengan proses keuangan berkelanjutan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab social Perseroan, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Ada beberapa kelompok pemangku kepentingan Utama yang dipetakan oleh Perseroan yaitu : Regulator, Pemegang Saham, Pekerja, Debitur, Mitra Bisnis, Masyarakat dan Media.



BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

- Perkembangan ekonomi domestik pada tahun 2025 masih menunjukkan stabilitas, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang berdampak pada sektor jasa keuangan, khususnya industri pembiayaan. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi bisnis serta lebih fokus pada pengelolaan risiko dan kualitas aset.

Pada tahun 2025, PT Topas Multi Finance melakukan penyesuaian strategi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Hal ini tercermin dari beberapa indikator kinerja yang menunjukkan adanya perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio Financing to Asset mengalami penurunan dari 81,19% pada tahun 2024 menjadi 63,41% pada tahun 2025, yang mengindikasikan penurunan proporsi penyaluran pembiayaan terhadap total aset. Sejalan dengan itu, rasio pembiayaan terhadap pendanaan yang diterima juga menurun dari 581,69% menjadi 337,20%.

Dari sisi kualitas aset, rasio Non-Performing Financing (NPF) Netto mengalami peningkatan signifikan dari 3,20% pada tahun 2024 menjadi 26,30% pada tahun 2025. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap kinerja Perseroan dan berdampak pada penurunan profitabilitas. Hal tersebut tercermin dari rasio Return on Equity (ROE) yang menurun dari 2,45% menjadi 0,80% serta Return on Assets (ROA) yang turun dari 1,69% menjadi 0,60%.

Efisiensi operasional Perseroan juga mengalami tekanan, tercermin dari rasio BOPO yang meningkat dari 96,59% menjadi 99,40%, yang menunjukkan bahwa beban operasional relatif semakin tinggi dibandingkan pendapatan yang dihasilkan. Selain itu, Net Interest Margin (NIM) mengalami penurunan dari 41,64% menjadi 26,50%, seiring dengan penurunan pendapatan pembiayaan dan peningkatan biaya dana.

Dari sisi likuiditas, Perseroan masih berada pada tingkat yang memadai meskipun mengalami penurunan, dimana Current Ratio tercatat sebesar 436,70% dan Cash Ratio sebesar 353,50% pada tahun 2025, masing-masing menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Gearing Ratio meningkat dari 0,17 kali menjadi 0,24 kali, yang menunjukkan adanya peningkatan leverage namun masih dalam batas yang relatif terkendali.

Di sisi lain, komposisi pembiayaan menunjukkan pergeseran ke arah pembiayaan produktif, dimana porsi pembiayaan investasi dan modal kerja meningkat dari 46,40% menjadi 69,30%, sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat portofolio yang lebih berorientasi pada kegiatan usaha produktif.



Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi Perseroan dalam menghadapi tekanan kualitas aset dan penurunan profitabilitas, dengan tetap menjaga likuiditas serta melakukan penyesuaian strategi guna memperkuat fundamental bisnis ke depan.

tahun 2025 terlampir dalam table berikut ini :

No	Rasio	2024	2025	Pertumbuhan
1	Gearing Ratio (kali)	0.17	0.24	0.07
2	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Aset (Financing to Asset Ratio) (%)	81.19%	63.41%	-17.78%
3	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	581.69%	337.20%	-244.49%
4	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	46.40%	69.30%	22.90%
5	NPF Netto (%)	3.20%	26.30%	23.10%
6	ROE (%)	2.45%	0.80%	-1.65%
7	ROA (%)	1.69%	0.60%	-1.09%
8	BOPO (%)	96.59%	99.40%	2.81%
9	NIM (%)	41.64%	26.50%	-15.14%
10	Current Ratio (%)	664.41%	436.70%	-227.71%
11	Cash Ratio (%)	400.24%	353.50%	-46.74%

B. Kinerja Sosial

1. Penyediaan Layanan Konsumen

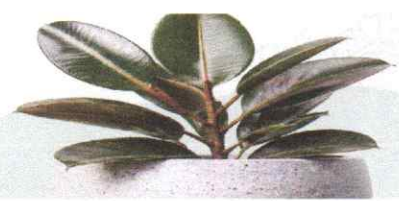
Seiring dengan dibukannya jaringan operasional berupa Kantor Sekalian Kantor Cabang, Perseroan memberikan tambahan fasilitas layanan kepada konsumen selain fasilitas layanan yang sebelumnya telah ada.

2. Tanggung jawab sosial kepada karyawan

Sumber daya manusia merupakan motor penggerak Perseroan dan menjadi asset paling strategis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada Debitur dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus merupakan kunci penting bagi Perseroan dalam memenangkan persaingan di industri pembiayaan dan keuangan yang semakin ketat.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan Internal dan pelatihan Eksternal.

3. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat



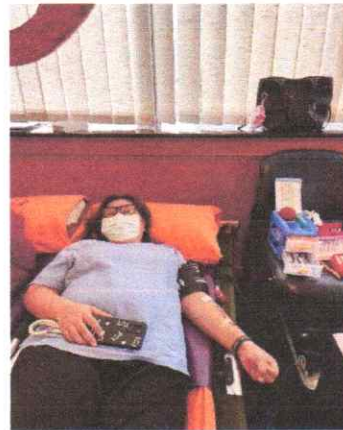
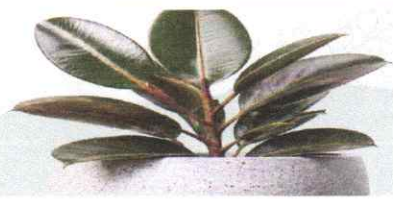
Aktivitas aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat yaitu:

- a. Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan pada peserta Karyawan *Fair Field By Marriot Hotel* di Jakarta



Kegiatan dilaksanakan pada hari rabu, 09 Desember 2025 di *Fair Field By Marriot Hotel* di Jakarta dan diikuti oleh Karyawan Hotel dengan materi Pengenalan mengenai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

- b. Donor Darah bekerjasama dengan PMI Kab Bogor
Melaksanakan Donor Darah bekerjasama dengan Alumni SMP Mardi Waluyo Cibinong Kab Bogor Jawa Barat.



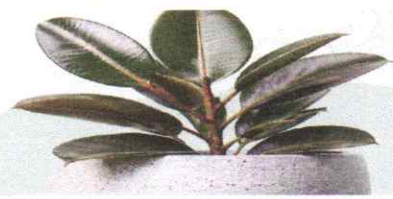
Dokumentasi Serah Terima Bantuan untuk pelaksanaan Donor Darah di SMP Mardi Waluyo Cibinong Kab Bogor

C. Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa penanaman pohon dan pemilahan sampah memiliki banyak manfaat terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu Perseroan berinisiatif memberikan bantuan berupa :

- Sarana pendukung Bank Sampah (Meja Tulis, Keranjang Pemilahan Sampah & Tas setoran Bank Sampah).
- Pohon buah dan sayuran yang ditanam pada lingkungan perumahan.

Bantuan diberikan langsung oleh Unit Kepatuhan pada semester 2 tahun 2025 kepada perwakilan Bank Sampah Perumahan Persada Depok dan Kelompok Wanita Tani Perumahan Persada Depok



Dokumentasi Serah Terima Bantuan dan aktivitas penyeteroran dan pemilahan sampah di Bank Sampah Perum Persada Depok

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada seluruh konsumen. Dan dalam melakukan pemberian kredit kepada konsumen, Perseroan senantiasa memperhatikan batasan-batasan dan keterbukaan informasi yang mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.05/2018.

Dalam implementasi pengembangan produk dan melakukan pelayanan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi, pengembangan dan pengkinian atas kebijakan internal Perseroan secara berkelanjutan dengan harapan hal ini dapat memberikan dampak yang positif bagi Perseroan dan Konsumen.